

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah di kemukakan pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *Tasammuh* siswa kelas X di MA Raudhatussyubban kecamatan sungai tabuk kabupaten banjar yaitu:

- a. Peran guru PAI Sebagai Korektor

Guru PAI di MA Raudhatussyubban senantiasa berperan aktif dalam mengoreksi mana nilai-nilai yang baik dan mana yang buruk, nilai-nilai yang baik, seperti nilai-nilai akhlak *Tasammuh* pastinya terus ditanamkan kepada para siswa dan di jadikan kebiasaan baik bagi mereka serta pengaruh yang buruk itu sedikit banyaknya di minimalisir agar jauh dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang yang didapat dari lingkungan maupun pergaulannya para siswa-siswi di MA Raudhatussyubban.

- b. Peran guru PAI Sebagai Inspirator

Kebanyakan Guru PAI di MA Raudhatussyubban menginspirasi dengan cara memberikan atau menceritakan biografi-biografi para ulama besar dan juga mengambil contoh akhlak dari Para Nabi SAW. Selain mengambil contoh dari tokoh-tokoh besar maupun pada zaman kenabian

guru PAI di MA Raudhatussuyubban juga selalu menjadikan dirinya agar bisa contoh langsung dan dapat ditiru siswa-siswinya.

**c. Peran guru PAI Sebagai Motivator**

Guru PAI akan selalu memberikan dorongan dan motivasi yang lebih agar semua siswanya senantiasa memiliki akhlak yang baik sikap sopan santu, lemah lembut, menghargai perbedaan dan menghormati orang lain. biasanya dengan cara memberikan nasehat, saran-saran serta pembelajaran yang baik bagi siswa-siswi MA Raudhatussuyubban.

**d. Peran guru PAI Sebagai Pembimbing**

Guru PAI di MA Raudhatussuyubban Tidak hanya sekedar memberikan nasehat, saran serta contoh saja akan tetapi juga setiap anak perlu sekali untuk di berikan bimbingan agar mereka dapat melalui semuanya tanpa adanya ketimpangan dari individu maupun ketimpangan sosial. Serta di bimbing dalam memahami persoalan-persoalan baru yang muncul di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

2. Faktor pendukung dan penghambat Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak *Tasammuh* siswa kelas X di MA Raudhatussuyubban kecamatan sungai tabuk kabupaten banjar yaitu:

**a. Faktor Pendukung**

Dalam melaksanakan peran tersebut kebanyakan yang menjadi faktor pendukung itu dari keyakinan dan niat diri sendiri karena para guru PAI di MA Raudhatussuyubban merasa mereka memiliki hak dan kewajiban dan harus menjalankan perannya sebagai seorang guru dan

juga fasilitas dan dukungan dari pihak sekolah yang dapat membantu mereka dalam merealisasikan penanaman Akhlak *Tasammuh* tersebut.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat proses tersebut datang dari sifat, karakter, finansial, pergaulan, lingkungan dan media sosial yang ada pada diri para siswa dan lingkungannya hal itu berpengaruh dan dapat menghambat para guru PAI dalam Menanamkan nilai-nilai akhlak *Tasammuh* maupun pembelajaran lainnya, selain itu juga kurangnya kesadaran bahwa kita sebagai umat muslim senantiasa harus memiliki akhlak yang baik baik dengan sesama muslim maupun dengan yang non muslim tanpa membeda-bedakan tentunya masih dalam konteks syariat islam.

**B. Saran**

Dari hasil pertimbangan penelitian ini maka peneliti perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Para guru agama Islam di lingkungan Madrasah Aliyah secara umum haruslah meningkatkan lagi proses pembelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadist, SKI, Ilmu Tafsir dan pendidikan agama lainnya yang ada di sekolah apalagi dalam hal Akhlak *Tasammuh* nya guna untuk perbaikan pendidikan Islam yang sudah ada.
2. Masih perlunya kesadaran oleh siswa itu sendiri untuk meningkatkan lagi pemahamannya terhadap nilai-nilai akhlak *Tasammuh*. Dengan harapan

siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari secara pribadi maupun bersosial.